

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Manajemen Pendidikan Inklusif di SDN 2 Pejagoan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Kaelan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menitikberatkan pada penggambaran nilai suatu objek atau gejala tertentu. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan data tidak didasarkan pada teori tetapi pada fakta penelitian di lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam manajemen pendidikan inklusif di SDN 2 Pejagoan.

B. Desain Penelitian

Salah satu langkah penting dalam sebuah penelitian yaitu dengan membuat desain penelitian. Menurut Sandu Siyoto, desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai penelitian yang telah diterapkan dan berperan sebagai pedoman peneliti pada seluruh proses penelitian.² Proses

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, Cetakan I, Desember 2021), hal. 78-79.

² Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 98.

penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi. Observasi diartikan sebagai metode pencatatan tingkah laku secara sistematis. Melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap tingkah laku individu atau kelompok yang sedang dipelajari. Margono mengemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian.³ Agar penelitian lebih meyakinkan dan dapat membuktikan kebenaran data maka perlu dilakukan observasi. Peneliti mencoba menulis seobjektif mungkin untuk mendeskripsikan manajemen pendidikan inklusif di SDN 2 Pejagoan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian akan membuat proses penelitian dapat berjalan dengan baik. Menurut Amrin, subjek penelitian adalah seseorang yang berkaitan dengan keterangan atau penjelasan yang ingin diperoleh oleh peneliti untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴ Subjek penelitian yaitu orang, tempat, atau benda yang dijadikan sebagai informasi dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Ibu Rianti, S.Pd.SD selaku kepala sekolah, guru wali kelas IV B, guru sekaligus pakar inklusif, siswa ABK kelas IV B, dan orang tua siswa atau wali ABK kelas IV B.

D. Teknik Pengumpulan Data

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.80.

⁴ Muh Fitrah, Lutifiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: Jejak, 2017), hal. 152.

1. Observasi

Observasi didefinisikan oleh Cartwright dan Cartwright sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau untuk mengetahui frekuensi suatu kejadian. Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.⁵ Metode ini dilakukan dengan pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran di SDN 2 Pejagoan, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terkait informasi sesuai dengan data yang dibutuhkan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang manajemen pendidikan inklusif di SDN 2 Pejagoan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung maupun tidak langsung. Tujuan dari adanya wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain.

⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif, (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “ Veteran” Yogyakarta Press, Edisi Pertama: April 2020), hal. 54.

Menurut Lincoln dan Guba wawancara dinyatakan sebagai suatu percakapan dengan bertujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya. Selanjutnya rekonstruksi keadaan tersebut diharapkan terjadi pada masa yang akan datang dan merupakan verifikasi, pengecekan, dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi, dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya.⁶ Wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam manajemen pendidikan inklusif di SDN 2 Pejagoan. Adapun sumber informasi diantaranya yaitu kepala sekolah sebagai narasumber primer dan narasumber sekunder seperti wali kelas IV B, peserta didik atau anak berkebutuhan khusus, orang tua, dan guru sekaligus pakar inklusif di SDN 2 Pejagoan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumentasi dan rekaman. Lincoln dan Guba mengartikan rekaman sebagai tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan untuk individual atau organisasi dengan

⁶ *Ibid.*, hal 59-60.

tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa.⁷ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait dengan sejarah, letak geografis, sarana dan prasarana di SDN 2 Pejagoan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Pada hakikatnya analisis data adalah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁸

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta dicari tema, dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁹ Setelah memperoleh data, peneliti mereduksi data-data

⁷ *Ibid.*, hal. 64.

⁸ *Ibid.*, hal. 67.

⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, Cetakan Pertama, 2019), hal. 43.

yang terkait dengan manajemen pendidikan inklusif di SDN 2 Pejagoan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami sesuatu yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal yang telah dipahami.¹⁰ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun teks naratif yang berkaitan dengan manajemen pendidikan inklusif di SDN 2 Pejagoan.

3. Kesimpulan/ Verifikasi Data

Setelah mereduksi data dan penyajian data, maka langkah selanjutnya yaitu kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.¹¹ Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan data yang diperoleh di SDN 2 Pejagoan.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 45.

¹¹ *Ibid.*, hal. 46.